



[Handwritten signature]

Nama : Miranda Carelina Purba
NPM : 2312011035
Hari / Tanggal : Rabu / 11 Oktober 2023
Nama Dosen : H. Wati Rahmi Ria, S.H., M.H
UTS Sosiologi dan Antropologi Budaya

- | | | | |
|-------------------|-----------------------|------------------|-------------------------------|
| 1. A. Conformity | C. Social institution | E. Mayor politik | G. Deviations |
| B. Social control | D. gregariousness | F. Social class | H. Unsancationed, institution |

1. prekonit dan represe
j. basic institution

soal!

1. Lembaga kemasyarakatan merupakan terjemahan dari istilah asing
2. Proses penyesuaian diri dengan kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat
3. Dalam masyarakat Indonesia keluarga, kepala sekolah, negara adalah contoh yg dianggap sebagai
dalam tpe lembaga kemasyarakatan
4. Masalah conformity dan deviations berhubungan erat dengan . . .
5. Ditinjau dari sudut sifat, pengendalian sosial bersifat
6. Perbuatan-perbuatan yg menentang terhadap kaidah-kaidah dan nilai dalam masyarakat . . .
7. Melalui manusia terk selalu hidup dan orang lain dimajukan
8. Kelompok merupakan suatu grup, yaitu sejumlah manusia melakukan hubungan satu dan lainnya
dan bersikap sebagai suatu struktur, pendarat dari
9. Adalah semua orang dan keluarga yg sadar akan tedudukanngs didalam suatu lapisan,
sedangkan tedudukan mereka diakui oleh masyarakat umum
10. Manusia memerlukan fira dalam proses penembatan kehidupannya, bagaimana maksud dari
kaidah tsb? (kaidah dengan pendarat Hann kalen "manusia adalah makhluk social yg selalu
disurupi berorganisasi".)

Nama : Miranda Carelina Purba
Npm : 2312011035
Hari / Tanggal : Rabu / 11 Oktober 2023
Nama Dosen : Hj. Wati Rahmi Ria, S.H., M.H.
UTS Sosiologi dan Antropologi Budaya.

Hal 37

2. Masalah - masalah apakah yang mendasari kajian antropologi sehingga menimbulkan ilmu-ilmu dalam antropologi?

7) Koentjaraningrat, berpendapat bahwa "Seberapa luas bidang kajian antropologi: setelah diadakan uji ulang, maka batasan lapangan penelitiannya meliputi 5 masalah penelitian khusus" yaitu:

- 1) masalah sejarah asal dan perkembangan manusia (atau evolusinya) secara biologis
- 2) masalah sejarah terjadinya beragam makhluk manusia, dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
- 3) masalah sejarah asal, perkembangan, dan penyebaran beragam bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
- 4) masalah perkembangan, penyebaran dan terjadinya beragam kebudayaan manusia di seluruh dunia
- 5) masalah mengenai asas-asas kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat dari semua suku bangsa yg tersebar di seluruh muka bumi.

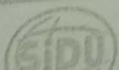
4. Antropologi atau antropologi sosial mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik karena mereka harus mampu berinteraksi dengan setiap komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih dalam serta mereka untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat. Antropologi mempelajari tentang budaya masyarakat suatu jenis tertentu dan lahir karena ketertarikan orang-orang Eropa terhadap ciri fisik, adat istiadat, budaya yang beragam dari apa yg dikenal di Eropa. Hal inilah yang mempengaruhi bahwa cakupan lingkup kajian antropologi sangat luas dibandingkan ilmu lain, baik dilihat dari fisik ilmu antropologi maupun budaya ilmu antropologi.

Hal 61

2. Kedudukan atau status seseorang dalam masyarakat :

- a) Ascribed status : kedudukan yang diperoleh tanpa melalui perjuangan atau usaha sendiri. Biasanya diperoleh melalui kelahiran / keturunan. Status ini sering pula disebut status yg tertutup karena setiap orang tidak bisa menjadi anggota secara bebas. Pertawinan biasanya adalah cara untuk masuk kedalam status ini.
- b) Achieved status : kedudukan yg diperoleh melalui usaha atau perjuangan sendiri. Status ini bersifat terbuka artinya setiap orang dapat mencapainya atau meraihnya karena kemampuan masing-masing individu dalam berprestasi.

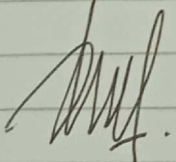
4. Menurut saya, masyarakat merupakan wadah bagi para individu untuk mengadakan interaksi dan interelasi sosial. Karena masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul / saling berinteraksi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang akan memudahkan individu didalamnya untuk saling



berintegrasi. Interaksi dimaksud berproses sesuai dan perkembangan jiwa dan fisik manusia masing-masing sebagai makhluk sosial. Proses interaksi akan terus berlanjut sesuai dengan lingkungan dan tingkat usia, dari mulai interaksi non formal seperti berteman sampai formal seperti berorganisasi.

5. Menurut Hans Kelsen manusia merupakan makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi, organisasi yang diartikan sebagai suatu kelompok yang sudah terdapat adanya pembagian tugas pada manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini berarti bahwa manusia dalam kelompok akan mengalami suatu perkembangan untuk tujuan yang lebih baik lagi. Manusia akan bersaing diiringi untuk berkembang melalui interaksi sosial, dikarenakan manusia adalah makhluk sosial. Hans Kelsen menyatakan manusia dalam kegiatan hidupnya selalu membutuhkan orang lain, sejak dilahirkan manusia sudah memiliki naluri sosial untuk selalu hidup bersama dengan manusia lain. Oleh karena itu manusia juga mempunyai peranan (titik) dalam perkembangan hidupnya.

Mahasiswa



Miranda Carelina Purba